

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *standalone report* dan *assurance report* terhadap kualitas pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Pengukuran indeks kualitas pengungkapan *sustainability report* dalam mengidentifikasi item atau konten analisis menggunakan total skor kualitas pengungkapan *sustainability report* setiap perusahaan dibandingkan dengan total skor pengungkapan maksimum. Pengukuran *standalone report* menggunakan dummy yaitu bernilai 1 jika perusahaan merilis *sustainability report* yang berdiri sendiri, dan bernilai 0 jika tidak. Pengukuran *assurance report* menggunakan dummy yaitu bernilai 1 jika perusahaan memiliki pernyataan *assurance report*, dan bernilai 0 jika tidak. Sampel penelitian ini adalah 158 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 yang dipilih dengan metode *purposive sampling*. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *standalone report* berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan *sustainability report* dan *assurance report* tidak berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan *sustainability report*.

Kata kunci: *standalone report*, *assurance report*, *sustainability report*

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the effect of a standalone report and assurance report on the quality of sustainability report disclosure in companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018. Measurement of the quality index of the sustainability report disclosure in identifying the item or content of the analysis uses the total quality score of the sustainability report disclosure for each company compared to the total maximum disclosure score. The standalone report measurement uses a dummy, which is worth 1 if the company releases a standalone sustainability report, and is worth 0 if not. Measurement of the assurance report uses a dummy, namely 1 if the company has an assurance report statement, and 0 if not. The sample of this research is 158 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018 which were selected by purposive sampling method. The data analysis method used multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the standalone report has an effect on the quality of the sustainability report disclosure and the assurance report have no effect on the quality of the sustainability report disclosure.

Keywords: standalone report, assurance report, sustainability report